



PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK 1 ENREKANG

Handayani Sura¹, Mulyadi², Warda Abdul Halim³

¹²³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Jalan Jenderal Sudirman No 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711, Indonesia

*penulis koresponden, e-mail: handayanisura7@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 1-03-2022

Disetujui: 28-05-2022

Kata kunci:

Bimbingan karir,
Kesiapan Kerja,

ABSTRAK

Abstract: The problem in this study is whether there is an effect of career guidance on the work readiness of students majoring in accounting at SMK 1 Enrekang. The purpose of this research is to determine the effect of career guidance on the job readiness of students majoring in accounting at SMK 1 Enrekang. This type of research is quantitative research. By taking samples using random sampling. The method used in sampling is a questionnaire and documentation. The population is 140 students majoring in accounting for the 2019-2020 school year. Then the sample was taken as many as 81 students, who had low readiness for work. Then to measure respondents' answers, using a Likert scale for all variables. The dependent variable (Y) in this study is job readiness. While the independent variables include career guidance (X). The results obtained indicate that there is an influence of career guidance on the work readiness of students majoring in accounting at SMK 1 Enrekang, work readiness, only 6.7% or 7 are ready to work in their field of expertise. 32.69% or 34 students said they were ready to work. 38.6% or 40 students stated that they were not ready, 13.46% said they were not ready, and the remaining 8.65% stated that they were not ready to work.

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntansi di SMK 1 Enrekang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntansi di SMK 1 Enrekang. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Dengan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah angket dan dokumentasi. Populasinya sebanyak 140 siswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2019-2020. Lalu sampel diambil sebanyak 81 siswa, yang memiliki kesiapan untuk kerja rendah. Kemudian untuk mengukur jawaban responden, dengan menggunakan skala likert untuk keseluruhan variabel. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Sedangkan variabel independennya meliputi bimbingan karir (X). Hasil yang didapatkan menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntansi di SMK 1 Enrekang, kesiapan kerja, hanya 6,7% atau 7 yang siap bekerja pada bidang keahliannya. 32,69% atau 34 siswa yang mengatakan dirinya siap untuk bekerja. 38,6% atau 40 siswa menyatakan dirinya kurang siap, sebesar 13,46% menyatakan dirinya tidak siap, dan sisanya sebesar 8,65% menyatakan sangat tidak siap untuk dapat bekerja.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 1 yaitu “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, yaitu salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 juga menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu Pendidikan didasarkan pada lamanya jangka waktu seseorang mencapai kedewasaannya. Hal ini tampak jelas dengan penyelenggaraan sekolah secara bertingkat dan proses belajar mengajarnya dalam bentuk klasikal. Adapun isi atau muatan pendidikan ini dituangkan dalam bentuk kurikulum. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat (Depdikbud, 2007).

Menurut Purwanto (2003) berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar di sekolah, peranan guru, dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan sangatlah penting. Tugas utamanya adalah menyampaikan materi pelajaran dengan harapan mereka dapat menerima dan memahami materi tersebut dengan mudah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ali (2005) menyatakan bahwa metode pengajaran yang dipilih merupakan cara atau alat yang berfungsi untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, semakin baik metode itu maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pendidikan.

Melalui pendidikan, seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap-sikap tertentu. Tujuan diadakan pembelajaran baik di sekolah ataupun di Universitas, adalah untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Wujud layanan yang didapatkan oleh seseorang sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja adalah bimbingan karier. Melalui bimbingan karier, individu mendapatkan berbagai pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya, pengenalan dengan berbagai jenis profesi, sumber-sumber penghasilan, dan juga pelayanan aman dan sehat terhadap peningkatan karier (Zuhdi, 2019).

Salahsatu layanan yang diberikan adalah bimbingan karir. Menurut Suherman (2009: 116) eksplorasi karir didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengeksplorasi atau melakukan pencarian informasi terhadap sumber-sumber informasi karir. Aspek kedua “Bisa mencari dan memilih kegiatan yang relevan dengan bidang karir yang diminati” pada siklus II

ini mengalami perubahan peningkatan dilihat dari siklus I siswa mulai membuka dirinya untuk mencari dan memilih kegiatan yang relevan dengan bidang karir yang diminati. Peneliti memberikan pengertian lagi tentang menghilangkan negative thinking yang menghambat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa tidak perlu memilih teman yang baik saja, boleh berteman dengan siapa saja asalkan dirinya bisa memilih mana yang baik untuk memotivasi dirinya atau menghambat dirinya untuk mencari informasi tentang karir yang diminati.

Pada era globalisasi yang ditandai dengan diferensiasi sosial yang semakin kompleks, seseorang menghadapi berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting bagi masa depan mereka. Pilihan-pilihan tersebut antara lain pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan pada dunia kerja, pilihan tentang profesi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat mereka. Semua ini menuntut bimbingan, pengarahan menuju kemandirian dalam menjatuhkan pilihan.

Keberhasilan individu dalam pendidikan adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Nashruddin (2019) menemukan salah satu kesimpulan bahwa agar seseorang dapat menyiapkan masa depannya dengan baik harus dibekali dengan bimbingan-bimbingan yang diberikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Informasi yang tepat merupakan asset bagi individu untuk memahami faktor yang ada pada dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas dan juga bimbingan konseling di SMK 1 Enrekang, peneliti mendapatkan informasi tentang berbagai problem karir yang dialami oleh beberapa siswa, diantaranya: kurang memahami potensi yang dimiliki sehingga sulit menentukan arah karirnya, tidak memiliki gambaran yang jelas tentang dunia kerja, dan juga masih bingung ketika selesai nanti akan kemana. Untuk itulah kiranya perlu diberikan informasi atau penerangan tentang potensi dan pilihan karirnya ke depan. Disinilah diperlukan suatu proses pemberian bantuan agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya sendiri dalam menentukan karirnya. Hal ini merupakan salah satu usaha yang harus diwujudkan dalam program bimbingan karir khususnya layanan informasi karir.

Informasi karir sangat penting dalam rangka membimbing, membantu, dan mengarahkan dalam memutuskan, menetapkan dan membuat perencanaan karir yang akan dipilih. Keputusan akan pilihan karir seseorang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ada disekitarnya. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan telaah dan perbandingan sekaligus sebagai rujukan dan pedoman dalam merencanakan

karir. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang karir, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pemberian layanan bimbingan karir sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai karir yang akan digelutinya kelak.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di SMK 1 Enrekang. Populasinya sebanyak 140 siswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2019-2020. Lalu sampel diambil sebanyak 81 siswa, yang memiliki kesiapan untuk kerja rendah. Kemudian untuk mengukur jawaban responden, dengan menggunakan skala likert untuk keseluruhan variabel. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Sedangkan variabel independennya meliputi bimbingan karir (X).

Pengumpulan data menggunakan, observasi, angket dan dokumentasi. Angket adalah suatu daftar pernyataan yang dibagikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Angket dan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan mengukur variabel kesiapan kerja, juga bimbingan karir. Sedangkan metode Analisis data penelitian dimaksudkan yaitu analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian sehingga lebih mudah dipahami melalui hasil penggambaran hasil penelitian, dan analisis regresi linier berganda yaitu studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat penelitian di SMK 1 Enrekang. Populasinya sebanyak 140 siswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2019-2020. Lalu sampel diambil sebanyak 81 siswa, yang memiliki kesiapan untuk kerja rendah. Kemudian untuk mengukur jawaban responden, dengan menggunakan skala likert untuk keseluruhan variabel. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Sedangkan variabel independennya meliputi bimbingan karir (X).

Pengumpulan data menggunakan, observasi, angket dan dokumentasi. Angket adalah suatu daftar pernyataan yang dibagikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Angket dan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan mengukur variabel kesiapan kerja, juga bimbingan karir. Sedangkan metode Analisis data penelitian dimaksudkan yaitu analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian sehingga lebih mudah dipahami melalui hasil

penggambaran hasil penelitian, dan analisis regresi linier berganda yaitu studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Akuntansi di SMK 1 Enrekang. Baik secara simultan maupun parsial. Saran yang hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir diperoleh sebesar 12,96%. Sehingga dapat direkomendasikan bahwa:

- a. Hendaknya pihak sekolah perlu meningkatkan pelaksanaan program yang dapat menungjung kesiapan kerja siswa. Dengan begitu diharapkan kualitas lulusan SMK juga menjadi lebih unggul
- b. Program keahlian juga harus memperluas jaringan dunia usaha agar bisa digunakan sebagai tempat bekerja alumni SMK setelah selesai sekolah, yang tidak hanya dilaksanakan di bisnis ritel besar, akan tetapi dapat dilaksanakan di perusahaan yang bergerak dibidang jasa/pemasaran. Hal itu ditujukan agar ilmu/keterampilan yang diperoleh siswa di sekolah dapat seluruhnya diaplikasikan, sehingga siswa memperoleh pengalaman dan menjadikan siswa lebih siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya

Siswa hendaknya dapat merencanakan masa depannya dengan lebih mantap. Pemantapan ini dapat dilakukan siswa dengan mengoptimalkan program layanan bimbingan karir yang telah disediakan oleh sekolah, sehingga siswa dapat memperoleh informasi karir yang dikehendaknya

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2005). *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud (2007). *Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Menjelang Abad 21*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas.(2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- Nashruddin,N.(2019). Teknik Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dalam Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Non Jurusan Bahasa Inggris. *Scolae*:

Journal of Pedagogy, 2(1), 184-190.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Prayitno. (2000). *Pengawasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2008). *Mandiri Belajar Statistical Product dan Sevice Solution Untuk Analisis Statistik dan uji Statistik*. MediaCom Jakarta: MediaCom.

Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Purwanto, M. N. (2003). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CU.

Suherman, Uman. 2019. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: UPI.

Surya, M. (2008). *Bimbingan untuk Mempersiapkan Generasi Muda Memasuki Abad21*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. IKIP Bandung, Bandung.

Tiro, A. (2002). *Statistika Dasar*. Makassar: Andira Publisher.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan & Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel, & Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yokyakarta: AndiOffset.